

IMPACT

INTERNAL MEDIA OF PROFESSIONAL ACT

TRG UPDATE

TRG GROUP

MENYAMBUT NEW NORMAL

TRG ARTICLE

NEW NORMAL DI INDONESIA

ARTI, FAKTA & KESIAPAN DAERAH

TRG NEWS

NEW NORMAL PARIWISATA

APA SAJA YANG BERUBAH ?

SIAPKAH NEW NORMAL PADA HIDUP KITA ?

Salam Impact !

Kurang lebih 3 bulan kita hidup dalam kondisi pandemi virus corona dan sekarang tatanan hidup baru yang kita kenal dengan sebutan “New Normal” mulai mengemuka. Media menjelaskan new normal sebagai skenario untuk mempercepat penanganan COVID-19 dalam aspek kesehatan dan sosial ekonomi. Bentuk sederhananya buat kita adalah tetap produktif bekerja selama masa pandemi.

Tetapi sesungguhnya new normal tidak hanya berkaitan dengan aspek kesehatan dan sosial ekonomi. Lebih dari itu, new normal berarti kita bertumbuh menjadi pribadi yang bisa beradaptasi dengan perubahan, siap menghadapi tantangan dan mau bergerak maju dengan segala keterbatasan.

Jadi, selamat membaca! Tetap rajin cuci tangan, jaga jarak fisik dan jaga kesehatan.

Laili Irawati

Pemimpin Redaksi



TRG
Investama

Redaktur

Pemimpin Umum

Bobby Rasyidin

Pembina

Alexander Runtuwene

Pemimpin Redaksi

Laili Irawati

Tim Redaktur:

Helena Anthonia A.

Annisa Leonita

Nabila Ruhdyani

Nanda Chairunnisa

Angger P. Caesario

Online Publisher

flippingbook.com

Fitur IMPACT :

- Online Access Link
- Magazine Animation
- Video Viewer

Human Capital

TRG Investama

2020

IMPACT

Internal Media of Professional Act

Edisi 09 Juni 2020

Pesan Direksi

David Arianto

TRG Update

TRG Group Menyambut New Normal

TRG Article

New Normal di Indonesia, Arti, Fakta dan Kesiapan Daerah

Tech Flaschback

Istimewanya Bulan Juni di Indonesia

Tech News

Lewat Aplikasi Ini, Anda Bisa Jaga Jarak Ketika New Normal

TRG News

Riuh Skenario New Normal Saat Pandemi Belum Reda

TRG News

New Normal Pariwisata, Apa Saja yang Berubah Usai Corona ?

Fakta Unik

Ragam Foto Lucu Ketika Corona

Intermezzo

Employee Update and Quiz

Pesan Direksi



**Semangat Pagii
Pagii.. ! Pagii.. ! Pagii.. !**

“Sampai ditemukannya vaksin yang efektif, kita harus hidup berdamai dengan COVID-19 untuk beberapa waktu ke depan.” Pernyataan itu disampaikan Presiden Jokowi di Istana Merdeka. Penyesuaian yang dimaksud adalah menyesuaikan dengan kehidupan, yang artinya kita sebagai masyarakat harus tetap bisa produktif di tengah pandemi Covid-19 di antaranya selalu mencuci tangan, menggunakan masker dan menjaga jarak dari kerumunan selama melakukan aktivitas.

Seiring dengan penambahan kasus baru masih terus terjadi di seluruh negara di dunia, vaksin untuk menghentikan penyebaran virus ini pun juga masih dalam tahap pengembangan. Meski demikian, relaksasi atau pelonggaran aturan social distancing yang sebelumnya diberlakukan guna menekan laju penyebaran virus corona sudah mulai dilakukan.

Penggunaan masker kini menjadi hal yang wajib saat berada di ruang publik, pelaku usaha pun termasuk TRGI Group sudah menerapkan berbagai antisipasi guna menghindari penyebaran virus corona hal tersebut menunjukkan bahwa Covid-19 telah benar-benar mengubah cara hidup manusia. Sesuatu yang sebelumnya tidak lumrah dilakukan kini menjadi sebuah kewajaran dan bahkan kewajiban. Kondisi saat ini kemudian memunculkan istilah new normal life atau kondisi normal yang baru. Kondisi ketika manusia pada akhirnya harus hidup berdampingan dengan ancaman virus corona penyebab Covid-19.

New normal life dengan kebiasaan-kebiasaan baru dan kita semua berharap mulai ada pelonggaran, terutama aktivitas ekonomi. Kelompok ekonomi dalam waktu lama harus dihindari. Sebab, bisa menghancurkan infrastruktur ekonomi. Dengan new normal, kita perlahan-lahan bisa menghidupkan kembali mesin ekonomi yang sempat mati, aktivitas pendidikan di sekolah, dan kegiatan-kegiatan sosial keagamaan.

Selain itu, mari kita perbanyak sedekah, dan kembali berserah diri kepada Tuhan melalui ibadah dan doa, dengan harapan semoga Tuhan segera mengangkat musibah ini, menghilangkan keresahan dari hamba-hamba-Nya, memberikan inspirasi kepada para ilmuwan dan peneliti agar lahir dari tangan mereka obat yang dapat menyembuhkan penyakit berbahaya ini dan kita semua berdoa dan memohon kepada Tuhan semoga semuanya cepat Kembali pulih serta kepada yang meninggal dunia karena penyakit ini semoga Tuhan memberikan rahmat-Nya kepada mereka, dan keluarga yang ditinggal diberikan kesabaran.



David Arianto
Solution & Operation Director
PT. Indonesian Cloud



New TRG Group Menyambut Normal

Human Capital TRG – Kebijakan baru yang beberapa minggu ini menjadi isu yang hangat dan mencuat ke permukaan adalah mengenai pemberlakuan aturan baru yang akan mengiringi berakhirnya peraturan PSBB yang telah dijalankan sebelumnya, yaitu aturan *New Normal*.

Tidak hanya dilakukan oleh Pemerintah Pusat, segala lapisan Pemerintah Daerah, BUMN, Unit Usaha, Tempat Keramaian dan Organisasi Perusahaan bersiap untuk mulai memberlakukan segala macam kebijakan yang diharapkan dapat ikut mencegah dan menekan persebaran virus COVID-19 di tengah masyarakat, namun tetap dapat menggalakkan roda perekonomian yang telah surut belakangan ini.

Tidak terkecuali di lingkungan TRG Group. Beberapa diskusi dan persiapan, serta scenario telah dibicarakan dalam lingkup management Group.

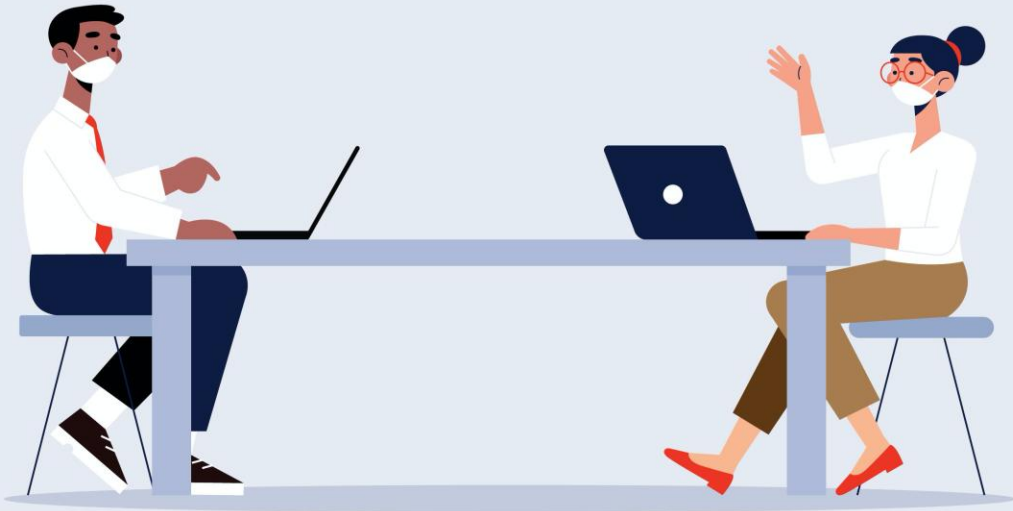
Dengan mengacu kepada peraturan yang telah disusun dalam rangka PSBB DKI Jakarta yang jika tidak mengalami perpanjangan, maka akan berakhir pada tanggal 4 Juni 2020, maka peraturan New Normal akan meliputi beberapa hal sebagai berikut :

- Protokol Kesehatan selama melaksanakan Work From Office (WFO)
- Karyawan yang diinstruksikan melakukan WFO dan WFH
- Jam kerja karyawan WFO dan WFH

Diluar dari kebijakan yang mengatur di sisi kekaryawanan, CEO PT. TRG Investama, Bobby Rasyidin pada e-halal bi halal TRG Group menginstruksikan kepada seluruh management anak perusahaan untuk mulai menyusun strategi bisnis terkait dengan inisiatif yang dilakukan untuk mencapai RKAT Revisi dalam keadaan New Normal.

NEW NORMAL

PANDUAN PENCEGAHAN VIRUS CORONA DI TEMPAT KERJA



Apa saja protokol kesehatan Covid-19 yang harus ditaati ketika di tempat kerja? Berikut ini rinciannya, berdasarkan informasi yang dimiliki oleh Kementerian Kesehatan dan Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19:



Cek suhu tubuh pekerja dan pengunjung



Pengaturan waktu kerja tidak terlalu panjang, agar pekerja tidak kekurangan waktu istirahat dan tetap menjaga imunitas tubuh



Pekerja Shift:

- Jika memungkinkan tiadakan *shift* 3 (malam-pagi hari)
- Jika terpaksa, dijalankan pekerja <50 tahun.



Wajib menggunakan masker



Mengatur asupan nutrisi makanan yang diberikan oleh tempat kerja.



Memfasilitasi dan memastikan seluruh area kerja bersih dan higienis.



menyediakan sarana cuci tangan.



Pembentukan Tim Penanganan Covid-19 di tempat kerja.



Meminta pekerja laporkan kasus dicurigai Covid-19.



Memastikan pekerja hidup bersih dan sehat sesuai dengan protokol kesehatan.



New Normal di Indonesia : Arti, Fakta dan Kesiapan Daerah

Human Capital TRG - Istilah new normal saat ini sangat mudah ditemui masyarakat dalam berbagai platform media. New normal dikatakan sebagai cara hidup baru di tengah pandemi virus corona yang angka kesembuhannya makin meningkat.

Beberapa daerah telah membuat aturan terkait penerapan new normal sambil terus melakukan upaya pencegahan COVID-19. Masyarakat diharapkan mengikuti aturan tersebut dengan selalu menerapkan protokol kesehatan.

Supaya tidak bingung, berikut beberapa fakta new normal saat pandemi COVID-19:

1. Apa Yang Dimaksud New Normal ?

New normal adalah langkah percepatan penanganan COVID-19 dalam bidang

kesehatan, sosial, dan ekonomi. Skenario new normal dijalankan dengan mempertimbangkan kesiapan daerah dan hasil riset epidemiologis di wilayah terkait.

"Badan bahasa sudah memberikan istilah Indonesianya yaitu Kenormalan Baru. Kata Normal sebetulnya dalam bahasa Inggris sudah dijadikan nomina makanya jadi New Normal. Badan bahasa kemudian membuat padanannya menjadi Kenormalan. Karena kalau normal itu adjektiva kata sifat, jadi Kenormalan Baru," kata ahli bahasa Prof. Dr. Rahayu Surtiati Hidayat dari Universitas Indonesia.

2. New Normal vs Corona

Lembaga Biologi Molekuler atau LBM Eijkman sempat menyatakan, virus corona tidak akan hilang dari muka bumi dalam waktu yang lama. Karena itu, istilah

berdampingan lebih tepat digunakan daripada berdamai dengan virus corona.

"Artinya berdampingan itu ya kita bisa aja musuhan sama siapa, tapi jalan bersama-sama itu bisa. Tapi kalau damai, ya itu istilah aja sih, tapi mungkin dari sudut virologi, istilah berdampingan itu lebih dapat dipraktikkan ya," kata Kepala LBM Eijkman Prof Amin Soebandrio.

Manusia punya sejarah dan pengalaman hidup berdampingan dengan mikroba seperti virus influenza, HIV, dan demam berdarah. Menurut Prof Amin yang perlu dilakukan adalah mengenali virus tersebut untuk bisa mencegah penularannya.

3. Life with New Normal

Presiden Jokowi telah meminta seluruh jajarannya mempelajari kondisi lapangan untuk mempersiapkan tatanan normal yang baru di tengah pandemi COVID-19. Saat ini sudah ada 4 provinsi serta 25 kabupaten/kota yang tengah bersiap menuju new normal.

"Saya minta protokol beradaptasi dengan tatanan normal baru ini yang sudah disiapkan oleh Kementerian Kesehatan ini disosialisasikan secara masif kepada masyarakat," kata Jokowi.

Penerapan new normal nantinya bersamaan dengan pendisiplinan protokol kesehatan yang dikawal jajaran Polri dan TNI. Selanjutnya, tatanan normal yang baru akan diperluas jika dinilai efektif.

4. Protokol New Normal

Organisasi kesehatan dunia WHO telah menyiapkan pedoman transisi menuju new normal selama pandemi COVID-19. Dalam protokol tersebut, negara harus terbukti mampu mengendalikan penularan COVID-19 sebelum menerapkan new normal.

Pengendalian ini juga harus bisa dilakukan di tempat yang memiliki kerentanan tinggi misal panti jompo, fasilitas kesehatan mental, dan wilayah dengan banyak penduduk. Langkah

pengendalian dengan pencegahan juga harus diterapkan di tempat kerja.

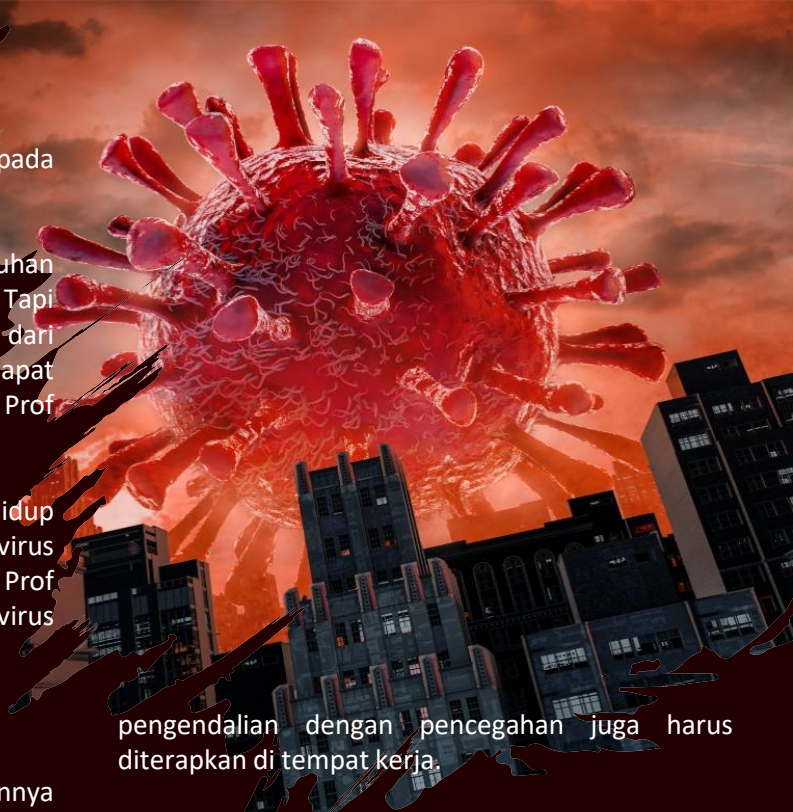
"Langkah-langkah pencegahan di tempat kerja mulai ditetapkan seperti jarak fisik, fasilitas mencuci tangan, dan etika pernapasan," kata Direktur Regional WHO untuk Eropa Henri P Kluge dikutip dari situs resmi lembaga kesehatan dunia tersebut.

5. New normal di Surabaya dan Semarang

Semarang berencana menerapkan new normal usai pembatasan kegiatan masyarakat (PKM) pada 7 Juni 2020. Salah satu yang sudah berencana menerapkan new normal adalah Dinas Pendidikan dengan pola masuk sekolah yang baru.

"Misal Dinas Pendidikan, saya minta kepala sekolah dan yayasan punya masukan apa. Misal, Bulan Juli kelas 5 dan 6 sudah boleh masuk dengan SOP kesehatan. Kelas 1 sampai 4 mungkin seminggu dua kali masuk, jadi kelas longgar, ada jarak atau mungkin pakai sekat," kata Wali Kota Semarang Hendrar Prihadi.

Sedangkan untuk Surabaya masih memilih fokus pada penanganan COVID-19 untuk warganya. Penerapan new normal dipertimbangkan setelah kondisi menjadi lebih baik. Belakangan, Wali Kota Surabaya Tri Rismaharini merasa kecewa karena mobil PCR bantuan BNPB yang awalnya untuk pemeriksaan warganya dialihkan untuk daerah lain.



tech flashback

ISTIMEWANYA

BULAN JUNI

DI INDONESIA

Human Capital TRG - Siapa sangka, selain diawali dengan Hari Lahirnya Pancasila pada tanggal 1 Juni, ternyata ini merupakan bulan kelahiran bagi keempat Presiden Indonesia.

Yakni Presiden Soekarno, Presiden Soeharto, Presiden BJ Habibie dan Presiden Joko Widodo.

Selain itu, Hari Ulang Tahun (HUT) Ibu Kota DKI Jakarta diperingati setiap 22 Juni.

Dan ada puluhan fenomena langit selama bulan Juni, beberapa di antaranya dapat disaksikan di sejumlah wilayah di Indonesia yakni :

1. Kesejajaran Jupiter dan Saturnus

Konjungsi atau kesejajaran Jupiter dan Saturnus, pada bulan ini dikatakan bisa dilihat setiap hari selama bulan Juni 2020. Waktu yang paling baik untuk menyaksikannya adalah di pagi buta menjelang fajar.

2. Gerhana Bulan Penumbra (GBP)

Pada tanggal 6 Juni nanti, Anda dapat menyaksikan Gerhana Bulan Penumbra (GBP) bersamaan dengan Bulan Purnama. Untuk diketahui, gerhana bulan adalah peristiwa terhalangnya cahaya matahari oleh bumi sehingga tidak semuanya sampai ke bulan. Sementara itu, gerhana bulan penumbra

adalah peristiwa ketika bulan masuk ke wilayah penumbra bumi. Penumbra merupakan bayangan kabur ketika terjadi gerhana. Fenomena ini dapat disaksikan mulai pukul 00.46 WIB dan berakhir pukul 04.04 WIB.

3. Titik Balik Matahari Atau Summer Solstice

Adalah kondisi saat Matahari berkedudukan paling utara dalam gerak semu tahunannya. Pada saat itu, Matahari secara berangsur-angsur bergerak semu ke selatan menuju ke arah khatulistiwa, yang diprediksikan terjadi pada tanggal 21 Juni 2020.

4. Gerhana Matahari Cincin (GMC)

Fenomena Gerhana Matahari Cincin (GMC) diprediksikan akan terjadi pada tanggal yang bersamaan dengan titik balik Matahari yaitu 21 Juni 2020. GMC ini dapat melintasi wilayah Afrika dan Asia. Sementara, di Indonesia hanya nampak sebagai gerhana sebagian yang terjadi pada sore hari menjelang Matahari terbenam.

5. Komet Lemmon (C/2019 U6)

Komet ini berperiode sangat panjang yaitu sekitar 8.900 tahun dan baru ditemukan pada Oktober 2019. Komet ini akan melintasi perihelionnya pada 18 Juni 2020. Diperkirakan menjelang 18 Juni tersebut, magnitudonya mencapai +5. Artinya mudah dilihat dengan teleskop kecil.

Lewat Aplikasi Ini, Anda Bisa Jaga Jarak di Era New Normal

Human Capital TRG - Raksasa teknologi Amerika Serikat (AS), Google baru saja meluncurkan sebuah situs web eksperimental yang bisa memberitahu Anda mengetahui apabila terlalu dekat dengan seseorang di era new normal.

Fitur tersebut saat ini baru bisa berfungsi di web browser dan sejumlah ponsel Android yang mendukung augmented reality. Artinya, tidak semua ponsel Android bisa menggunakan fitur yang disediakan ini.

Mengutip CNBC.com, Senin (1/6/2020), fitur ini bisa berfungsi dengan optimal di Samsung Galaxy S20 Ultra, namun tidak bisa digunakan di iPhone. Namun, bukan tidak mungkin di masa depan ada aplikasi semacam ini yang bisa digunakan di Android maupun iPhone.

Lantas, bagaimana cara Anda menggunakan aplikasi ini? Berikut penjelasannya :

- Buka browser Chrome di ponsel Anda
- Buka **sodar.withgoogle.com**
- Apabila ponsel Anda mendukung, Anda akan melihat kotak yang meminta untuk mengonfirmasi bahwa Anda sudah siap memasukkan AR

- Izinkan akses ke kamera Anda
- Arahkan ponsel ke lantai dan gerakan hingga beberapa titik putih kecil muncul di lantai
- Lalu berjalanlah dan angkat telepon sedikit. Ini akan menampilkan cicin yang menunjukkan radius 2 meter di sekitar Anda.

Fitur ini bisa membantu Anda memahami seberapa jauh Anda seharusnya berdiri untuk melindungi diri sendiri dan orang lain dari kemungkinan penyebaran atau tertular virus corona (Covid-19).

Selamat mencoba!





Riuh Skenario New Normal Ekonomi Indonesia Saat Pandemi Belum Reda

Human Capital TRG - Pemerintah mengkaji tahapan kenormalan baru atau new normal dalam masa pandemi virus corona yang rencananya dimulai 1 Juni nanti. Tujuan utamanya untuk menggerakkan roda perekonomian yang macet selama masa Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) sehingga pertumbuhan ekonomi kuartal pertama kemarin anjlok. Kajian awal Kemenko Perekonomian yang sempat tersebar ke publik dan telah dikonfirmasi Sekretaris Kemenko Susi wijono pada 7 Mei menunjukkan lima fase new normal yang disiapkan.

Pertama, pada 1 Juni industri dan jasa boleh beroperasi dengan protokol kesehatan Covid-19. Kedua, pada 8 Juni toko, pasar, dan mal diperbolehkan buka mengikuti protokol kesehatan. Ketiga, sepekan kemudian mal beroperasi seperti fase kedua tapi mendapat evaluasi untuk pembukaan salon, spa, dan lainnya. Tetap dengan protokol Covid-19. Sekolah pun mulai dibuka, tapi dengan sistem bergiliran atau shift. Keempat, pada 6 Juli restoran, café, bar, dan lainnya dibuka secara bertahap dan dengan protokol kebersihan yang ketat. Kegiatan ibadah pun diperbolehkan dengan jumlah jamaah dibatasi. Kelima, pada rentang 20-27 Juli kegiatan ekonomi dan sosial berskala besar dibuka dengan harapan awal Agustus seluruh kegiatan berjalan seperti sebelum pandemi.

Sudahkah Waktunya Indonesia Masuk New Normal ?

Ekonom INDEF, Bhima Yudhistira menilai pemerintah masih terlalu prematur melonggarkan PSBB dan memulai new normal.

Pasalnya tren kasus positif corona masih terus menanjak. Karena, yang semetinya menjadi indikator utama pelonggaran adalah data kasus corona. “Negara-negara yang mulai melonggarkan pembatasan indikatornya jelas, jumlah kasus positif dan kematiannya menurun tajam,” kata Bhima.

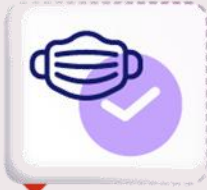
Data Kemenkes per 27 Mei menyatakan total kasus sebanyak 23.851 orang dari 195.518 spesimen (714 per 1 juta populasi). Meningkat dari sehari sebelumnya sebanyak 23.165 orang atau bertambah 686 kasus baru. Pertambahan kasus harian dalam seminggu ke belakang pun selalu di atas 400 orang. Berdasarkan analisis Endcoronavirus.org, kurva kasus Covid-19 di Indonesia berwarna merah atau masih masuk kategori butuh tindakan khusus untuk melandaikannya. Tak seperti Korea Selatan dan Vietnam yang kurvanya berwarna hijau atau telah dinyatakan mampu melandaikan penyebaran virus corona.

Menurut data John Hopkins University and Medicine, jumlah pertambahan kasus baru harian di Korea Selatan selama seminggu ke belakang tak pernah lebih dari 40 orang. Jauh dari jumlah kasus baru pada Februari-Maret yang mencapai lebih dari 100 orang per hari. Kini total kasus di negeri gingseng sebanyak 11.265 orang. Sementara Vietnam dalam seminggu ke belakang hanya mencatat pertambahan 3 kasus. Total kasusnya kini hanya sebanyak 327 kasus sejak 2 kasus awal tercatat pada 23 Januari lalu. Negeri ini pun tak mencatat satu pun kasus kematian akibat Covid-19.

“KEBIASAAN BARU” HIDUP BERSAMA CORONA

Masyarakat perlu mempersiapkan norma “kebiasaan baru” (new normal) hidup bersama virus corona. Hal ini untuk mencegah penularan infeksi Covid-19 seiring mulai dilonggarkannya aktivitas publik.

ADAPTASI KEBIASAAN BARU



Gunakan masker tiap keluar rumah



Tutup mulut saat batuk/ bersin



Tidak berjabat tangan/ berpelukan



Jaga jarak saat diam/ berbicara dengan orang lain



Lepas alas kaki di luar rumah



Bawa alat makan personal



Tidak meludah sembarangan



Mandi & ganti pakaian setelah keluar rumah



Cuci makanan/ barang belanjaan sebelum masuk kulkas



Cuci tangan dengan sabun/ cairan pembersih sesering mungkin

LOKASI BERISIKO TINGGI



Kendaraan umum (kereta api, bus)



Ruang tertutup (kantor, sekolah, tempat ibadah, restoran)



Ruang terbuka (pasar, tempat olah raga)

PENTINGNYA BERADAPTASI



Belum ada vaksin corona



Risiko penularan masih tinggi



Tak ada jaminan seseorang terbebas dari Covid-19

DAFTAR 4 PROVINSI DAN 25 KABUPATEN/KOTA YANG TERAPKAN NEW NORMAL

4 PROVINSI



25 KABUPATEN/ KOTA

1. Kota Pekanbaru
2. Kota Dumai
3. Kabupaten Kampar
4. Kabupaten Pelalawan
5. Kabupaten Siak

6. Kabupaten Bengkalis
7. Kota Palembang
8. Kota Prabumulih
9. Kota Tangerang
10. Kota Tangerang Selatan
11. Kabupaten Tangerang
12. Kota Tegal
13. Kota Surabaya
14. Kota Malang
15. Kota Batu

16. Kabupaten Sidoharjo
17. Kabupaten Gresik
18. Kabupaten Malang
19. Kota Palangkaraya
20. Kota Tarakan
21. Kota Banjarmasin
22. Kota Banjar Baru
23. Kabupaten Banjar
24. Kabupaten Barito Kuala
25. Kabupaten Buol

340.000 personel TNI/Polri
dikerahkan di **1.800** obyek.

Obyek tersebut meliputi mal-mal,
pasar-pasar rakyat, dan tempat pariwisata
yang memungkinkan kerumunan.





New Normal Pariwisata, Apa Saja yang Berubah Usai Wabah Corona

Human Capital TRG - Pemerintah mulai melonggarkan Pembatasan Sosial Berskala Besar atau PSBB. Setelah mengecualikan tiga kategori orang yang boleh bepergian, kini masyarakat yang berusia di bawah 45 tahun bisa beraktivitas kembali seperti sedia kala.

Dengan kondisi seperti ini, kegiatan perekonomian akan kembali menggeliat, tak terkecuali sektor pariwisata. Lambat laun, keadaan akan kembali seperti semula, namun dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan untuk mencegah penyebaran virus corona.

Pengamat pariwisata Ikram Nur Muharam mengatakan setelah wabah corona berangsur reda, maka masyarakat akan masuk ke kondisi yang disebut new normal. "Pada kondisi new normal itu, orang-orang masih berwisata dengan sejumlah prosedur yang berubah," kata Ikram yang juga Dosen Ekonomi Islam Universitas Padjadjaran dalam bicang online pada Sabtu, 9 Mei 2020.

Menurut dia, ada beberapa kondisi yang berbeda saat berwisata pasca-pandemi Covid-19 dengan sebelumnya. Semua sarana transportasi akan menerapkan prosedur kebersihan dan kesehatan yang lebih ketat. Layanan penginapan dan restoran akan menerapkan sistem 'self check-in' dan 'self service' kepada konsumen dengan tetap memerhatikan higienitas.

Standar kebersihan, kesehatan, kenyamanan, dan keamanan untuk pelanggan menjadi lebih tinggi dari sebelumnya," kata Ikram yang tengah menempuh pendidikan doktor bidang Hospitality and Tourism Management di University of Surrey, Inggris. Sementara untuk industri hiburan, akan hadir inovasi baru, seperti menggelar konser virtual atau konser dengan mewajibkan penonton berada di dalam mobil masing-masing seperti yang telah diterapkan di Jerman.

Yang terasa berbeda juga adalah pembatasan jumlah wisatawan. Masyarakat kita menyadari dampak overtourism telah mengganggu kelestarian lingkungan dan keberlanjutan alam. Terbukti saat industri pariwisata vakum selama wabah corona, kondisi sejumlah destinasi wisata yang mengangkat keindahan alam mulai lebih asri. "Orang akan tetap senang berlibur dan menyumbang pendapatan, tapi banyak hal yang akan berubah," kata Ikram.

8 Kemungkinan 'New Normal' di Dunia Wisata

Banyak negara yang sudah melonggarkan lockdown pascapandemi virus corona. Berikut kemungkinan new normal yang bakal terjadi di dunia pariwisata:



Pengosongan bangku bagian tengah di transportasi umum.



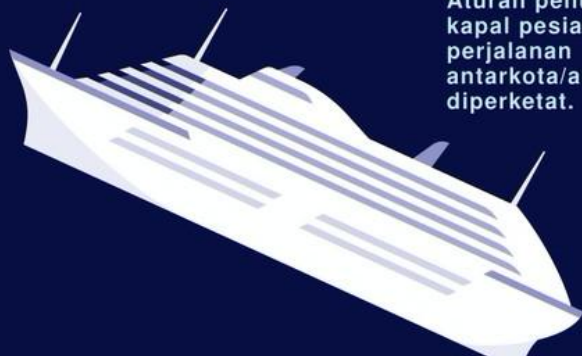
Imbauan pakai masker dan jarak sosial di ruangan tertutup.



Kewajiban surat keterangan



Aturan penumpang kapal pesiar serta perjalanan antarkota/antarnegara diperketat.



Banyak negara yang sudah melonggarkan lockdown pascapandemi virus corona. Berikut kemungkinan new normal yang bakal terjadi di dunia pariwisata:

Pengosongan bangku bagian tengah di transportasi umum.

Penawaran dua harga dalam pemesanan hotel atau tiket: harga tanpa refund dan harga dengan refund.



New Normal
Dunia Wisata

Banyak negara yang sudah melonggarkan lockdown pascapandemi virus corona. Berikut kemungkinan new normal yang bakal terjadi di dunia pariwisata:



Pengosongan bangku bagian tengah di transportasi umum.

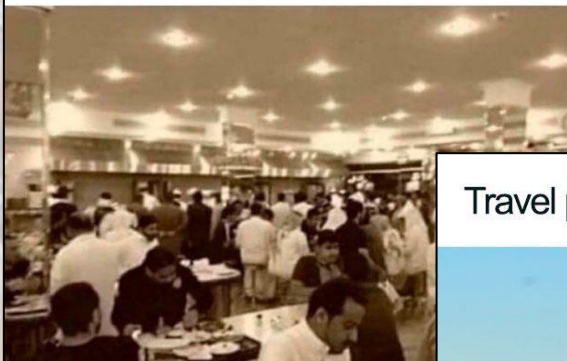
Ragam Foto Lucu di Tengah Pandemi Corona

Walau sekarang kita sedang merasa tertekan karena pandemi Corona, mungkin kita boleh rehat sejenak dan tersenyum melihat kumpulan foto dan meme lucu ini. Yuk!

Experts recommend keeping your daily rituals even while working from home



Old photo of people eating in a restaurant, this picture was taken in 2019

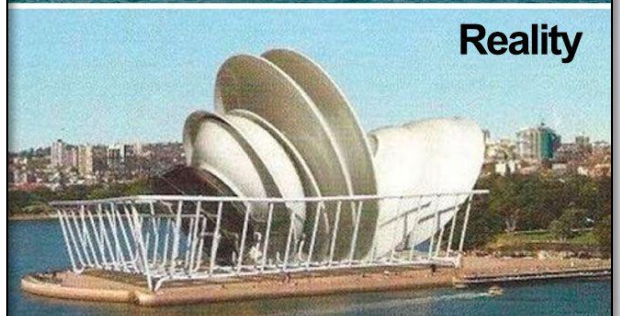


Travel plans in 2020 be like:

Expectations



Reality



All of us right now



ON TIME EMPLOYEE

We salute you



Per Mei 2020



Moch. Zainul Muttaqin
Zuriat Wiliyarto Auliana
Padholi
Rachmat Fadillah
Anjelia Tarigan
Wida Pentiassari
Christian Sonny Denny Rantung
Aulia Rahman
Dian Hendiyana
Rizka Wulansari

Erwin Janpermadi
Pipit Sandra
Budi Hartono
Yanuar Reza Birawa
Merina Lestari
Yuni Triuspita Sari
Gunawan
Alfons Satyadharma
Bagyas Yurian Nugroho
Aditia Andrew
Yasuhiro Tamara Samadi
Rifa Fauziah
Joanne Febryliani Pangestika
Kusyana
Heru Setiono
Rendy Fransiskus Cundawan
Indra Sigit Yuwono
Niluh Ratri Nugrahaini
Achjandi Mirza Ramadhan



Joseph Felix Hermawan



Hasbi Maulidi
Dustanti Wita Danarti
Samhadi
Annisa Leonita
Sarmili



Amir Revon
Rachmad Apreza



Mutia Andriani
Andrias
Muhammad Anshari



Graham Desmon Simanjuntak
Prawira Dewayana
Gracia Inez Sapulete

HAPPY BIRTHDAY



Dwiky Kurnia
2 Juni



Yuhenri Bahar
5 Juni



M. Adi Sucipto
5 Juni



Pipit Sandra
6 Juni



Siti Raudhah
6 Juni



Jun Saptaji
7 Juni



Sanji Pratiwi
7 Juni



Yuni Triuspita S
7 Juni



Toyo Yuniarto
9 Juni



Cynthia
11 Juni



Gusti Ayu Raka A
12 Juni



Sarmili
15 Juni



Armadi
15 Juni



David Gina Kimars
16 Juni



Yuniarto Budi S
16 Juni



Rendy Fransiskus
16 Juni



Junaidi
23 Juni



M. Aminuddin
23 Juni



Irsan Bayu Aji
24 Juni



Mochammad Iqbal
29 Juni



Quiz Corner

Petunjuk :

Carilah dan tandai minimal 10 perbedaan dan dari 2 gambar dibawah ini !

Jawaban bisa dikirimkan ke email humancapital@trg.co.id, dua (2) orang tercepat & benar mengirimkan jawabannya, masing-masing berhak mendapatkan hadiah



Congratulation!

Pemenang Impact Edisi Mei :
Kitri Hapsari
Christian Sonny Denny Rantung



IMPACT

Edisi 9 – Juni 2020
HUMAN CAPITAL